



**Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang, 2008**

ABSTRAK

Andri Nugroho,

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Buruk Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Pontianak xi + 38 halaman + 2 tabel + 9 lampiran

Status gizi buruk merupakan masalah yang belum dapat diatasi. Masalah tersebut ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, pendidikan, besar keluarga dan pendapatan perkapita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Pontianak prevalensi gizi buruk pada anak balita masih cukup tinggi yaitu 0,7%. Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi status gizi buruk anak balita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Pontianak.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif. Sampel adalah ibu dengan anak balita gizi buruk. Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Status gizi menggunakan standar baku WHO-NCHS, data karakteristik keluarga, karakteristik balita dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian ini menunjukkan prosentase pengetahuan gizi ibu yang rendah sebanyak 54,9%, persentase tertinggi pada ibu berpendidikan SD yaitu 48,4%, jumlah anggota keluarga persentase tertinggi terdapat pada jumlah anggota keluarga yang besar yaitu 71,4%, dan pendapatan keluarga \leq Rp. 300.000,00 yaitu sebanyak 58,1%

Kesimpulan : tingkat pengetahuan ibu, pendidikan ibu, pendapatan dan jumlah anggota keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang masih harus mendapatkan perhatian yang serius.

Kata Kunci : Gizi Buruk, Balita, Faktor-faktor keluarga
Daftar Pustaka : 24 (1985-2006)



**Nursing Science Study Program
Medical Faculty
Diponegoro University
Semarang, 2008**

ABSTRACT

Andri Nugroho,

Factors influence the poor nutrient status at the children under five years in the working area of Sungai Ambawang's Puskesmas Pontianak Regency.

xi+38 pages + 2 tables+ 9 appendixes

The poor nutrient status is the problems that it cannot be overcome until now. The problem is determined by any factors among others knowledge, education, size measure family, and income per capita in the working area of Sungai Ambawang's Puskesmas, Pontianak Regency. The prevalence of poor nutrient at the children under five years is adequate high that is 0.7%. This research is to know the family factors that influencing the poor nutrient status at the children under five years in the working area of Sungai Ambawang's Puskesmas, Pontianak Regency.

Method used in this research is descriptive. Samples are mother with the poor nutrient status of children under five years. The selecting samples use purposive sampling. Nutrient status uses the basic standard of WHO-NCHS, family characteristic, characteristic of the children under five years. They are collected by using questionnaire.

This research result shows the low percentage of mother's nutrient knowledge equal to 54,9%, the highest percentage at mother with elementary school level that are 48,4%, the highest percentage at the amount of family members at the big family members that are 71,4%, and family income < Rp. 300.000 that are 58,1%.

This research concluded that mother's knowledge level, mother's education, income and amount of family members in the working area of Sungai Ambawang's Puskesmas have to obtain the serious attention.

Keywords : Poor nutrient status, Children under five years, Family factors

Bibliography : 24 (1985-2006)